

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti memakai jenis penelitian lapangan (*field research*) serta pendekatan kuantitatif yang mana proses pengujian hipotesisnya memakai analisis statistik. Dalam pendekatan kuantitatif pengambilan sampelnya memakai teknik random dan pengumpulan datanya memakai instrumen penelitian.¹ Pendekatan Kuantitatif dioperasikan dengan data yang berupa angka yang kemudian dianalisis menggunakan statistik untuk memprediksi bahwa variabel X mempengaruhi variabel Y sehingga hipotesis penelitian terjawab.²

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan obyek ataupun subyek penelitian. Menurut Sugiyono, populasi merupakan target penelitian yang terdiri atas obyek ataupun subyek yang memiliki mutu dan ciri tertentu yang ditetapkan peneliti dan selanjutnya ditarik kesimpulan.³ Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X IPS 1 sampai X IPS 5 SMA 1 Gebog tahun ajaran 2019/2020 yang berjumlah 179.

2. Sampel

Menurut Sugiyono, sampel merupakan bagian dari jumlah dan ciri yang dimiliki oleh populasi. Apabila populasinya besar, peneliti tidak dapat mempelajari semua yang terdapat di dalam populasi, oleh karena itu peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.⁴ Dalam menentukan sampel pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik *simple random sampling* yang mana dari jumlah populasi tersebut diambil sejumlah sampel sebagai obyek penelitian. Pengambilan sampel dilakukan secara acak

¹ Masrukin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Kudus: Buku Daros STAIN Kudus, 2009), 7.

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2014), 173.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2004), 72.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 81.

sederhana pada setiap kelas, sehingga semua responden mempunyai kesempatan yang sama sebagai sampel penelitian.

Ukuran sampel pada penelitian ini diambil menggunakan rumus Slovin.⁵ Kemudian peneliti memakai nilai kritis sebesar 10%. Berikut adalah perhitungan pengambilan sampel dalam penelitian ini:

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1 + Ne^2} \\
 &= \frac{179}{1 + 179(0.1)^2} \\
 &= \frac{179}{1 + 179(0.01)} \\
 &= \frac{179}{1 + 1.79} \\
 &= \frac{179}{2.79} \\
 &= 64,15771 \text{ (dibulatkan menjadi 64)}
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka sampel pada penelitian ini adalah 64 siswa.

C. Identifikasi Variabel

Variabel penelitian merupakan objek yang memiliki keragaman tertentu untuk ditetapkan oleh peneliti. Berikut variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel bebas

Merupakan variabel yang mempengaruhi dan menyebabkan perubahan atau timbulnya variabel terikat.⁶ Pada penelitian ini, variabel bebas yang akan diukur dan digunakan peneliti adalah komunikasi guru mata pelajaran PAI pada SMA 1 Gebog yang diberikan simbol X.

2. Variabel terikat (*Dependent Variabel*)

Merupakan variabel yang dipengaruhi dan menjadi akibat karena adanya variabel bebas.⁷ Pada penelitian ini, variabel terikat yang akan diukur adalah motivasi pembelajaran

⁵Priyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: Zifatma Publishing, 2016), 120.

⁶Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung, Alfabeta, 2012), 4.

⁷Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, 4.

peserta didik terhadap PAI pada SMA 1 Gebog yang diberi simbol Y.

D. Variabel Operasional

Variabel operasional merupakan definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel yang dapat diamati.⁸ Definisi operasional berisi mengenai indikator-indikator suatu variabel, sehingga peneliti mampu mengumpulkan data yang relevan. Berikut adalah variabel operasional dalam penelitian ini:

1. Komunikasi guru, sebagai variabel bebas yang disebut dengan X

Komunikasi guru merupakan proses penyampaian informasi oleh seorang kepada orang lain untuk merubah sikap, pendapat, ataupun perilaku baik langsung maupun tidak langsung serta dapat menggunakan media tertentu. Adapun indikator dalam penelitian ini adalah:

- a. Mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.
- b. Hubungan baik antara pendidik terhadap siswa.
- c. Mampu mengajukan pertanyaan yang mendorong siswa untuk mendalami sendiri materi belajar.
- d. Menggunakan pertanyaan yang mendorong penalaran tingkat tinggi.
- e. Mampu memfasilitasi berbagai pertanyaan dan komentar siswa.
- f. Guru berperan sebagai pembimbing dan pendamping siswa.
- g. Terampil dalam berbagai teknik interaksi guna mencegah kebosanan.

Guru mampu memecahkan konflik dan bentuk-bentuk masalah pribadi lainnya yang muncul.

2. Motivasi belajar, sebagai variabel terikat yang disebut variabel Y

Motivasi belajar siswa merupakan suatu dorongan untuk belajar secara sungguh-sungguh dalam mencapai tujuan yang diharapkan. Adapun indikator dalam penelitian ini adalah:

- a. Cita-cita dan aspirasi siswa
- b. Kemampuan siswa

⁸Masrukin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Kudus: Mirbada Publishing Media Dan Ilmu Press, 2017). 82.

- c. Kondisi siswa
- d. Kondisi lingkungan siswa
- e. Unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran
- f. Upaya guru dalam membelajarkan siswa

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, teknik pengumpulan yang digunakan adalah:

1. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dapat dilakukan dengan memberi pertanyaan ataupun pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁹ Tipe angket pada penelitian ini merupakan angket tertutup, yakni angket yang dibuat dengan memberi alternatif jawaban sehingga dapat mempermudah responden dalam memberi jawaban dan mempermudah peneliti dalam menganalisis data. Angket ini diberikan kepada responden yakni siswa untuk mengetahui data kuantitatif dari pelaksanaan komunikasi guru pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA 1 Gebog.

Pada teknik pengumpulan data dalam bentuk angket, setiap jawaban pada item instrumen diukur menggunakan skala pengukuran *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur pendapat, sikap, serta persepsi seseorang maupun kelompok orang mengenai fenomena sosial. Fenomena sosial dalam penelitian biasa disebut dengan variabel penelitian. Angket ini diberikan kepada 64 responden untuk mengetahui komunikasi guru dan motivasi belajar siswa di SMA 1 Gebog.

Tabel 3.1.

Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel Penelitian	Sumber data/ responden	Indikator	No item		Jumlah
				+	-	
1	Komunikasi Guru (X)	Siswa	a. Mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran	2	19	2

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 199.

No	Variabel Penelitian	Sumber data/ responden	Indikator	No item		Jumlah
				+	-	
			n			
			b. Hubungan yang baik antara pendidik terhadap siswa	1	8	2
			c. Mampu mengajukan pertanyaan yang mendorong siswa untuk mendalami sendiri materi belajar	12, 13	17	3
			d. Menggunakan pertanyaan yang mendorong penalaran tingkat tinggi	15	20	2
			e. Mampu memfasilitasi berbagai pertanyaan dan komentar siswa	11	6	2
			f. Guru berperan sebagai pembeimbing	3	7, 18	3

No	Variabel Penelitian	Sumber data/ responden	Indikator	No item		Jumlah
				+	-	
2	Motivasi Belajar	Siswa	g dan pendamping			
			g. Terampil dalam berbagai teknik guna mencegah kebosanan	4, 14	10, 16	4
			h. Guru mampu memecahkan konflik dan bentuk-bentuk masalah pribadi lainnya yang muncul	5	9	2
			i. Cita-cita dan aspirasi siswa	1, 2	8, 17	4
			j. Kemampuan siswa	3, 13, 21	10, 24	5
			k. Kondisi siswa	5, 15, 22	16	4
			l. Kondisi lingkungan siswa	11, 23	7, 18, 25	5
			m. Unsure-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran	4	9, 19	3
			n. Upaya guru dalam membelajarkan	12, 14	6, 20	3

No	Variabel Penelitian	Sumber data/ responden	Indikator	No item		Jumlah
				+	-	
			an siswa			

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dipergunakan untuk memperoleh data sebagai bukti dalam bentuk foto, majalah, peraturan, dan sebagainya.¹⁰ Untuk memperoleh data yang berhubungan dengan profil dan sejarah, visi-misi, tujuan, komunikasi guru dan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA 1 Gebog penulis menggunakan teknik dokumentasi.

F. Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul melalui metode pengumpulan data akan memiliki makna jika data tersebut diolah dan kemudian dianalisa. Bersumber pada hasil analisa tersebut dapat diinterpretasikan kemudian dapat diketahui kesimpulan akhir dari sebuah penelitian.

Analisa data adalah upaya membuat data yang diperoleh agar sistematis. Dengan terkumpulnya data dapat disegerakan untuk mengolah dan menganalisa data agar memperoleh kesimpulan. Pengolahan data hasil penelitian tersebut digunakan analisis sebagai berikut:

1. Pengelolaan Data (Tahap Pertama)

Analisis pendahuluan digunakan untuk mengklasifikasi data yang diperoleh dari angket distribusi frekuensi sederhana pada setiap variabel dengan tahap mengkuantifikasikan data kualitatif dengan jalan memberi penilaian terhadap angket yang telah dijawab oleh reponden. Adapun kriterianya sebagai berikut sebagai berikut:

- a. *Editing*, yaitu mengecek data yang telah diperoleh sebelumnya.
- b. *Coding*, yaitu pengkodean pada data yang diperoleh.
- c. *Scoring*, yaitu memberikan skor pada item-item pernyataan. Setiap angket harus diberi skor dengan criteria dan teknik yang sama.¹¹ Pemberian skor yang peneliti

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2004), 392.

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D), (Bandung:Alfabeta, 2015), 135.

gunakan untuk menganalisis angket pada item adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk soal Positif nilainya adalah sebagai berikut:
 - a) Jawaban selalu (SL) diberi skor 4
 - b) Jawaban sering (SR) diberi skor 3
 - c) Jawaban kadang-kadang (KK) diberi skor 2
 - d) Jawaban tidak pernah (TP) diberi skor 1
 - 2) Untuk soal negatif nilainya adalah sebagai berikut:
 - a) Jawaban selalu (SL) diberi skor 1
 - b) Jawaban sering (SR) diberi skor 2
 - c) Jawaban kadang-kadang (KK) diberi skor 3
 - d) Jawaban tidak pernah (TP) diberi skor 4
 - d. *Tabulating*, merupakan analisis yang menggunakan prinsip analisis deskripsi dengan cara mencari jumlah skor dan nilai rerata. Data dapat ditampilkan dalam wujud grafis untuk melihat gambaran secara komprehensif.¹²
2. Analisis data (Tahap Kedua)
- a. Tahap uji asumsi klasik
 - 1) Uji normalitas data

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui persebaran data pada model regresi variabel terikat dan bebas. Jika sebuah data memiliki persebaran normal atau mendekati normal, tidak juling ke kiri maka model regresi tersebut dikatakan dengan baik. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tes normalitas data berdasarkan nilai *skewnes* serta *Kurtosis*.¹³

Skewnes digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya persebaran data. Bila ekor memanjang menuju kearah kanan serta nilai kejulungan sebesar ± 1 maka persebaran data normal. Sedangkan *kurtosis* digunakan untuk mengetahui tinggi rendahnya kurva, jika kurtosis ± 3 data tersebut berdistribusi normal.
 - 2) Uji linearitas data

Linearitas data merupakan keadaan dimana hubungan variabel bebas dan terikat dapat sejajar dalam rata-rata variabel bebas tertentu. Uji linearitas dapat

¹²Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Praktiknya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), 85.

¹³Masrukin, *Metode Penelitian Dan Kebijakan*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2010), 128.

memakai diagram pencar (*scatter plot*) dengan menambahkan garis regresi sebagai deteksi data outlier. Ada beberapa ketentuan uji linearitas sebagai berikut:

- a) Apabila grafik mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori linear.
- b) Apabila grafik tidak mengarah ke kanan atas, maka data termasuk ke dalam kategori tidak linear.

b. Tahap analisis data

1) Analisis Pendahuluan

Pada tahap ini data yang terkumpul dikelompokkan kemudian dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi secara sederhana untuk variabel-variabel yang terdapat pada penelitian.

2) Uji hipotesis

Uji hipotesis merupakan tahap pembuktian hipotesis yang sudah diajukan. Pada tahap ini, peneliti menggunakan dua jenis hipotesis yang akan dianalisis lebih lanjut, diantaranya:

a) Uji hipotesis diskriptif

Uji hipotesis diskriptif merupakan dugaan terhadap nilai satu variabel secara mandiri diantara data sampel dan populasi dengan memakai t-test satu sampel. Analisis uji hipotesis deskriptif meliputi analisis uji hipotesis komunikasi guru (X) dan motivasi belajar siswa (Y) kelas X. Adapun rumus yang digunakan yakni:¹⁴

$$t = \frac{\bar{x} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan:

t = nilai t yang dihitung, kemudian disebut t hitung

$\bar{x}$ = rata-rata

μ_0 = nilai yang dihipotesiskan

s = simpangan baku

n = jumlah anggota sampel

b) Uji hipotesis asosiatif

Uji hipotesis asosiatif merupakan tahap pembuktian kebenaran hipotesis yang peneliti ajukan. Pengujian hipotesis asosiatif ini memakai analisis

¹⁴Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, 96.

regresi berganda. Hal ini digunakan apabila dua variabel berupa hubungan kausal atau fungsional. Berikut adalah langkah-langkahnya:

I. Membuat regresi linear sederhana

- i. Membuat tabel penolong
- ii. Menghitung nilai a dan b dengan rumus sebagai berikut:¹⁵

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

a = harga Y bila X = 0 (harga *constant*)

b = angka arah atau koefisien, regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel *dependen* yang di dasarkan pada variabel *independen*, bila b (+) maka naik dan bila (-) maka terjadi penurunan tertentu.

iii. Menyusun persamaan regresi

Setelah nilai a dan nilai b ditemukan, maka persamaan regresi linear sederhana dapat disusun dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX^{16}$$

Di mana:

$\hat{Y}$ = subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = harga Y bila X = 0 (harga konstan)

b = angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independent. Bila b (+) maka naik, dan bila b (-) maka terjadi penurunan.

X = subjek pada variabel independent yang mempunyai nilai tertentu.

Uji t digunakan untuk menguji signifikasi konstanta dan variabel komunikasi

¹⁵Budiyono, *Statistika untuk penelitian*, (Surkarta: UNS Press, 2009), 254

¹⁶Masrukin, *Statistika Inferensial*, (Kudus: Media Ilmu, 2008), 96.

guru yang digunakan sebagai prediktor untuk variabel motivasi belajar siswa. hipotesisnya adalah sebagai berikut:

H_0 = koefisien regresi tidak signifikan

H_1 = koefisien regresi signifikan

Dengan keputusan:

Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima

Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak

II. korelasi sederhana (korelasi product moment)

- Membuat tabel penolong
- Mencari r korelasi menggunakan rumus sebagai berikut

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{XY} : koefisien korelasi antara variabel X dan Y

$\sum XY$: jumlah perkalian masing-masing skor variabel X dan Y

$\sum X$: jumlah masing-masing skor variabel X

$\sum Y$: jumlah masing-masing skor variabel Y

$\sum X^2$: jumlah kuadrat masing-masing skor variabel X

$\sum Y^2$: jumlah kuadrat masing-masing skor variabel Y

N : Jumlah sampel yang diteliti¹⁷

- Menghitung koefisien determinasi dengan rumus sebagai berikut

$$R^2 = (r)^2 \times 100\%$$

Keterangan: r diperoleh dari $\sum rx$

3) Analisis Lanjut

Analisis lanjut merupakan pengelolaan lebih lanjut dari uji hipotesis, dimana hal ini dibuat untuk intepretasi lebih lanjut terhadap hasil yang didapat dengan cara mengkonsultasikan nilai hitung yang didapat dengan harga taraf signifikan 5% dengan kemungkinan:

¹⁷Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 228.

- a) Uji signifikansi hipotesis deskriptif meliputi uji signifikansi hipotesis komunikasi guru (X) dan motivasi belajar siswa (Y) dengan cara membandingkan nilai uji hipotesis deskriptif thitung dengan ttabel. Melalui kriteria berikut: apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak atau H_a diterima.
- b) Uji signifikansi hipotesis asosiatif pengaruh komunikasi guru (X) terhadap motivasi belajar siswa (Y) menggunakan regresi sederhana dngan mencari nilai F_{hitung} dan F_{tabel} . Rumus F_{hitung} untuk mencari tingkat signifikansi regresi sederhana adalah:

$$F_{reg} = \frac{R^2(n-m-1)}{1-R^2}$$

Keterangan:

- F_{reg} = Harga F garis regresi
 R = Koefisien korelasi x dan y
 n = jumlah anggota sampel

Kriteria pengujiannya adalah apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak atau H_a diterima. Tetapi apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 tidak diterima dan H_a ditolak.

- c) Uji signifikansi hipotesis asosiatif korelasi parsial
Hipotesis ini digunakan untuk membandingkan nilai uji hipotesis asosiatif dengan t_{tabel} . Berikut rumus thitung untuk mencari tingkat signifikansi korelasi parsial adalah:

$$t = \frac{rp\sqrt{n-3}}{\sqrt{1-rp^2}}$$

Keterangan:

- t = rhitung yang selanjutnya dikonsultasikan
 n = jumlah sampel
 rp = korelasi parsial yang ditemukan dengan t_{tabel}

Kriteria pengujiannya adalah apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak atau H_a diterima. Tetapi apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima atau H_a ditolak.